

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Sektor pertanian juga memberikan kontribusi besar dalam pembangunan nasional dibuktikan dengan meningkatnya penyediaan bahan pangan, menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menunjang sektor non pertanian melalui penyediaan bahan baku untuk industri pengolahan (Kementerian Pertanian, 2018).

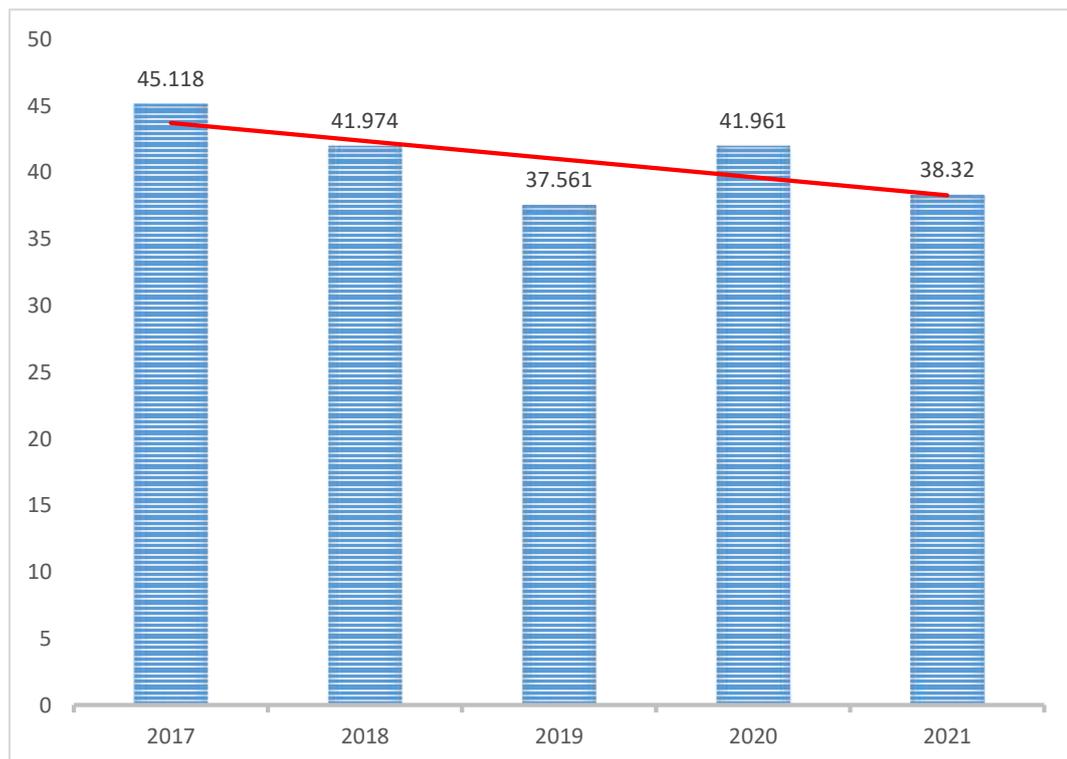
Mayoritas masyarakat Indonesia adalah petani. Sektor pertanian berperan penting sebagai sumber pangan, pemasok bahan baku industri, sumber peluang komersial, dan sumber pendapatan petani. Tanaman pangan merupakan salah satu sektor pertanian yang sangat di butuhkan oleh masyarakat.

Tanaman pangan adalah jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein sebagai sumber energi manusia. Tanaman pangan memiliki beragam jenis antara lain: 1. Tanaman biji – bijian adalah sekelompok tanaman yang bijinya sebagai sumber karbohidrat, termasuk dalam anggota suku padi- padian. Tanaman biji – bijian yang banyak dikonsumsi manusia antara lain padi, jagung, gandum, gandum hitam, 2. Kacang – kacangan adalah tanaman jenis kacang yang didalamnya terkandung karbohidrat dan protein, yang sering kita konsumsi antara lain; kedelai, kacang tanah dan kacang hijau. 3. umbi-umbian adalah tanaman yang dipanen umbinya karena di dalam umbi terdapat kandungan karbohidrat untuk sumber nutrisi bagi tubuh. antara lain seperti singkong, ubi jalar, talas, wortel, kentang, ganyong dan sebagainya (Zia, 2017).

Padi merupakan komoditas penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama masyarakat Indonesia. Untuk meningkatkan Produksi padi secara

berkelanjutan, antara lain karena beras merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia, komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, pertanian padi telah menjadi bagian dari kehidupan petani Indonesia dalam rangka menjaga ketahanan pangan. Menciptakan lapangan kerja yang besar, dan kontribusi pertanian padi terhadap perekonomian Indonesia (Onibala, dkk, 2017).

Tanaman pangan merupakan sektor utama yang dikembangkan di Kabupaten Nganjuk selain tanaman hortikultura. Tanaman pangan ini masih banyak ditanam oleh masyarakat. Salah satu tanaman pangan yang diproduksi di kabupaten Nganjuk adalah padi. Perkembangan produksi Padi dari tahun 2017 – 2021 di Kecamatan Prambon dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber : BPS Kabupaten Nganjuk, diolah

Gambar 1.1 Bagan Produksi Padi (Ton) di Kecamatan Prambon 2017 - 2021

Berdasarkan grafik diatas yang dihitung dengan menggunakan Microsoft excel menurunnya produksi padi dari 2017 sampai dengan 2021 disebabkan oleh iklim dan cuaca yang tidak menentu dan musim kemarau yang lama dan beberapa

faktor produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan pengalaman usahatani yang kurang maksimal dalam penggunaannya.

Penelitian dari Ishaq, (2017) menyatakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya produksi padi adalah masalah luas lahan, kesuburan tanah, pemakaian pupuk, benih, pestisida, tenaga kerja, cara bercocok tanam, jasad pengganggu dan sebagainya. Peningkatan produksi pertanian tanaman padi harus ditingkatkan kembali dan diharapkan mampu meningkatkan pendapatan bagi petani, namun produksi masing-masing petani berbeda-beda karena ada beberapa hal yang mempengaruhi diantaranya adalah luas lahan, modal, tenaga kerja, manajemen yang digunakan. Adanya perbedaan pendapatan akan mempengaruhi kesejahteraan masing-masing keluarga petani.

Berdasarkan kondisi diatas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis pengaruh faktor produksi terhadap produksi padi di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana usahatani padi di kecamatan prambon?
2. Bagaimana pengaruh faktor produksi terhadap produksi usahatani padi di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik petani padi di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk
2. Untuk mendeskripsikan usahatani padi di kecamatan prambon
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor produksi terhadap produksi padi di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan harapan peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama dibangku perkuliahan dan juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh faktor produksi terhadap produksi padi. Selain itu sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan informasi tambahan kepada pemerintah dan bahan pertimbangan pemerintah dalam membuat kebijakan – kebijakan selanjutnya.

3. Bagi Petani

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para petani sebagai referensi dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan produksi.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini bermanfaat bagi Perguruan Tinggi sebagai akses untuk menambah atau memperbarui referensi penulisan karya tulis sejenis di Perguruan Tinggi.

